

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sungai Menduk adalah aliran sungai yang terletak di Desa Menduk Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka. Menurut Muslih *et al* (2014), Sungai Menduk merupakan termasuk sungai yang tercemar sedang. Sungai Menduk yang lebarnya 3 meter di hulu dan lebar sungai di hilir 80 meter dengan panjang sungai 41,91 km (BLHD Provinsi Bangka Belitung, 2015). Sungai Menduk merupakan sungai penghubung dan pemisah antara Desa Kota Kapur dan desa Labuh Air Pandan yang masuk dalam Kecamatan Mendobarat yang merupakan muara dari beberapa sungai.

Sungai Menduk merupakan sungai yang terkenal dengan potensi komoditas perairan air tawarnya yaitu Udang Galah dan Ikan Baung yang paling ekonomis dan terdapat komposisi jenis ikan ditemukan 21 jenis dari 10 famili (Muslih *et al*, 2014). Udang Galah pada umumnya sangat digemari masyarakat karna berukuran besar dan gurih, Udang Galah juga menjadi target ekspor dan restoran besar karna memiliki rasa yang enak dan kandungan gizi yang baik (Irianto dan Murdinah, 2006).

Kelimpahan Udang Galah di Sungai Menduk dapat mendeskripsikan tingkat potensi Udang Galah yang ada di Sungai Menduk. Kelimpahan Udang Galah di Sungai Menduk yang dijadikan sumber sebagai dasar dari pertimbangan dalam pemanfaatan sumberdaya di Sungai Menduk khususnya Udang Galah.

Pemanfaatan sumberdaya ikan perairan tawar di Desa Menduk dilakukan dengan berbagai jenis alat penangkapan, yaitu dengan pancing, jaring, serok dan bubu. Bubu udang adalah alat penangkap ikan yang didesain untuk menangkap udang, berbentuk silinder dengan diameter lingkaran atas lebih kecil daripada diameter lingkaran bawah dan dioperasikan di dasar perairan. Bubu udang diklasifikasikan ke dalam kelompok perangkap dan penghadang (Subani *et al*, 1989). Salah satu alat tangkap untuk menangkap Udang Galah yaitu dengan menggunakan alat tangkap bubu yang terbuat dari bambu dan kulit kayu. Bubu kulit kayu merupakan alat tangkap Udang Galah yang tradisional yang telah lama digunakan nelayan air tawar Desa Meduk mendapatkan hasil tangkapan Udang Galah.

Tingginya tingkat pemanfaatan terhadap tekanan yang signifikan terhadap potensi sumberdaya tersebut, Sehingga perlu adanya informasi tentang kelimpahan Udang Galah di perairan Sungai Menduk. Dengan adanya informasi tersebut dapat memberikan arah pengelolaan yang lebih optimal.

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghitung kelimpahan hasil tangkapan Udang Galah di Sungai Menduk Kabupaten Bangka.
2. Mengetahui parameter fisika dan kimia di Sungai Menduk Kabupaten Bangka.
3. Menganalisis hubungan faktor fisika dan kimia perairan terhadap kelimpahan hasil tangkapan Udang Galah di Sungai Menduk Kabupaten Bangka.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan sumberdaya ikan di Sungai Menduk khususnya Udang Galah di Kabupaten Bangka.
2. Sebagai bahan acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan kelimpahan Udang Galah di Kabupaten Bangka.
3. Memberikan data serta informasi kepada masyarakat, akademisi dan pemerintah.